

Selain Ganja Siap Panen, Polisi Temukan 20.000 Bibit Ganja di Ladang Aceh Utara

ACEH UTARA (IM) - Tim gabungan Polda Lampung dan Polda Aceh menemukan ladang ganja seluas 6,28 hektare di Aceh Utara. Selain menemukan 62 ribu pohon ganja siap panen, polisi juga mengamankan 20 ribu bibit ganja.

Ladang ganja di Dusun Uteun, Desa Lhokdrien, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara, tersebut ditemukan pada Minggu (27/2) sekitar pukul 08.00 WIB. Ladang ganja itu tersebar di tiga titik.

Tim gabungan langsung mencabut pohon-pohon ganja tersebut untuk dimusnahkan di lokasi. Direktur Narkoba Polda Lampung Kombes Aris Supriono, Direktur Narkoba Polda Aceh Kombes Ruddi Setiawan, dan Direktur Reskrim Polda Lampung Kombes Reynold EP Hutagalung turun langsung dalam operasi ini.

"Pohon ganja ini langsung kami musnahkan di lokasi," kata Diresnarkoba Polda Aceh Kombes Ruddi Setiawan dalam keterangan pers, Senin (28/2).

Direktur Narkoba Polda Lampung Kombes Aris Supriono mengatakan petugas tidak hanya menemukan 62 ribu pohon, tapi juga bibit

ganja siap tanam. "Kami temukan 20 ribu bibit siap tanam, diperkirakan (usia) satu minggu. Ada tempat penyimpanan dan sejumlah pupuk," jelas dia.

Sebelumnya, ladang ganja ini bermula saat pihaknya mengamankan paket 5 kilogram ganja di pool bus Putra Pelangi di Raja Basa, Bandar Lampung, pada Kamis (23/11/2021). Polisi lalu melakukan pengembangan dengan mengamankan dua pemilik paket di Bandung.

"Kami mengamankan pemilik paket, yakni PH dan DI di Bandung. Keterangan keduanya paket itu didapat dari MS (DPO) yang berdomisili di Kampung Doy, Kota Banda Aceh," katanya.

Ia melanjutkan Polda Lampung langsung membentuk Satgas Siger untuk mengembangkan informasi tersebut berkoordinasi dengan Polda Aceh. Hasilnya, tim gabungan menemukan ladang ganja tersebut dibantu berbagai pihak terkait.

"Kita masih terus melakukan pengembangan. Sejalan ini dua tersangka yang kami amankan dijerat pasal 114 dan 111 dengan ancaman hukuman mati," tegas Aris. ■ lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



PENYELIDIKAN PENYEBAB KECELAKAAN ANTARA BUS DAN KERETA API

Petugas Korlantas Polri AKBP Tri Yulianto (ketiga kiri) melihat titik lokasi tabrakan antara KA Rapih Doho dan bus PO Harapan Jaya di perlintasan kereta api tanpa palang pintu di Desa Ketanon, Tulungagung, Jawa Timur, Senin (28/2). Polisi menyatakan penyebab kecelakaan yang menewaskan enam penumpang bus dan belasan lainnya luka-luka itu masih terus diselidiki, namun dugaan awal ada unsur kelalaian pengemudi bus yang berkendaraan di jalur terlarang untuk kendaraan besar.

Interpol Belum Balas Surat Polri soal Paket Organ Manusia untuk Buat Tas

Meski belum mendapatkan surat balasan, Sekretariat NCB Interpol Indonesia, telah melakukan koordinasi dengan pihak KBRI di Brasil soal paket organ tubuh manusia yang diduga untuk buat tas oleh desainer Indonesia.

JAKARTA (IM) - Interpol Brasil belum memberikan informasi terkait pengungkapan kasus jual beli organ tubuh manusia yang diduga dipesan seorang desainer asal Indonesia.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko mengungkapkan, pihak Interpol Indonesia telah mengirimkan surat ke Interpol Brasil dan Singapura terkait dengan kasus itu. Namun, surat itu belum mendapatkan balasan.

"Dilaporkan balasan surat dari Interpol Brasil dan Interpol Singapura belum kita dapatkan," kata Gatot saat dikonfirmasi wartawan di Jakarta, Senin (28/2).

Meski belum mendapatkan surat balasan, kata Gatot, pihak Sekretariat NCB Interpol Indonesia, telah melakukan koordinasi dengan pihak KBRI di Brasil. "NCB Jakarta juga sudah berkoordinasi dengan KBRI di Brasil," ujar Gatot.

Gatot menjelaskan, untuk saat ini, pihak Polri masih terus

melakukan pemantauan terkait perkembangan dari perkara tersebut.

"Untuk langkah selanjutnya, pihak KBRI tetap memonitor perkembangan kasus tersebut dari Kepolisian Federal Brasil dan menginfokan hasilnya kepada Interpol Indonesia," ucap Gatot.

Sebelumnya, Kepolisian Federal Brasil menyatakan ditemukan paket berisikan paket organ tubuh manusia yang siap kirim ke Negara Singapura. Mereka menyebut, paket itu akan dilanjutkan pengirimannya ke Indonesia dengan pesanan seorang desainer Indonesia. Adapun organ tubuh manusia yang ada di paket itu terdiri dari plasenta tiga buah dan tangan manusia.

Diduga, desainer Indonesia Arnold Putra merupakan penerima paket yang berisi organ manusia tersebut. Menurut penyelidikan awal setelah polisi

menggerebek laboratorium di Amazonas State University (UEA), tersangka utama adalah seorang profesor anatomi di kampus tersebut.

"Laboratorium anatomi melakukan ekstraksi cairan tubuh," demikian bunyi pernyataan polisi, seperti dikutip dari laman Vice. Organ-organ manusia diawetkan dengan metode plastinasi, yang mana bahan-bahan seperti silikon dan epoksi digunakan sebagai pengganti cairan dan lemak tubuh agar organ tetap awet.

Sementara itu, profesor laboratorium yang terkait kasus ini masih menjalani penyelidikan lanjutan oleh pihak berwenang. Nantinya, jika terbukti bersalah dalam tindak perdagangan organ manusia, pelaku akan dihukum penjara hingga delapan tahun.

Tas dari Tulang Manusia Sebagai informasi, Arnold Putra, seorang perancang busana asal Indonesia, pernah menjual tas tangan yang terbuat dari kombinasi material lidah buaya dan juga

tulang punggung manusia. Ia mengaku, material tulang punggung manusia tersebut dia dapatkan dari sumber yang etis, dari pasokan medis di Kanada.

Tas tangan ini adalah karya one-off seharga 5.000 dollar AS atau sekitar Rp 78,5 juta, yang pertama kali dijual pada tahun 2016. Kreasi tersebut berupa tas tangan bergaya keranjang terbuat dari kulit lidah buaya, dengan pegangan terbentuk dari bagian tulang belakang manusia.

Dua ahli kepada Insider menegaskan, hampir pasti itu adalah tulang belakang manusia, meski tidak sepekat jika disebut itu berasal dari seorang anak.

Arnold Putra selama ini dikenal sebagai perancang yang hidup dengan gaya flamboyant, penuh dengan perjalanan eksotis, kemewahan, dan selera mode yang tinggi. Pada 2017, dia dimasukkan dalam kategori salah satu "kolektor mobil paling produktif di Indonesia" oleh situs Tatler Indonesia. ■ mar

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN MIRAS DI TANGERANG

Petugas menggunakan alat berat menggilas botol-botol minuman keras saat pemusnahan di kawasan Puspem Kota Tangerang, Banten, Senin (28/2). Sebanyak 4.837 minuman keras dalam berbagai kemasan hasil penertiban sejak satu tahun terakhir dimusnahkan pemerintah Kota Tangerang.

Polda Metro Panggil Politikus Partai Golkar Azis Samual soal Pengeroyokan Haris Pertama

JAKARTA (IM) - Penyidikan kasus pengeroyokan terhadap Ketua DPP KNPI Haris Pertama masih berlanjut. Setelah PENYIDIK Polda Metro Jaya memeriksa para tersangka, kini giliran politikus Golkar, Azis Samual, untuk diminta keterangan terkait pengeroyokan Haris Pertama ini.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan membenarkan adanya panggilan terhadap Azis Samual ini.

"Iya benar, informasinya Saudara AS," kata Zulpan saat dihubungi detikcom, Senin (28/2).

Zulpan mengatakan Azis Samual diperiksa sebagai saksi di kasus tersebut. Zulpan mengatakan pemeriksaan terhadap Azis Samual dilakukan karena ada keterangan dari para tersangka yang sudah diamankan polisi sebelumnya.

"Hasil riksa para tersangka memerlukan yang bersangkutan dihadirkan untuk diperiksa," jelas Zulpan.

Dari informasi yang diperoleh, Azis Samual akan diminta keterangannya oleh penyidik Polda Metro Jaya hari ini, Selasa (1/3). Azis Samual diperiksa sebagai saksi terkait pengeroyokan Haris Pertama yang dilakukan oleh Mirdam Samual alias Bram dkk.

Dalam kasus ini, polisi telah mengamankan 4 eksekutor pengeroyokan Haris Pertama. Dua di antaranya menyerahkan diri ke polisi. Terbaru, satu tersangka eksekutor menyerahkan diri ke polisi atas nama Harvi alias Avice.

Dengan demikian, total sudah 4 eksekutor yang diamankan polisi.

Polisi juga sebelumnya mengamankan tersangka inisial SS. SS adalah orang yang menyuruh para eksekutor untuk mengeroyok Haris Pertama. ■ lus

Tersangka Menyerah Diri

Zulpan menjelaskan satu lagi buron pelaku pengeroyokan terhadap Haris menyerahkan diri ke polisi.

"Yang buron satu orang lagi, sudah menyerahkan diri semalam," kata Zulpan.

Satu tersangka yang ditangkap tersebut bernama Harvi alias Avice. Sebelumnya, tersangka Irvan alias Iwan sudah menyerahkan diri ke polisi.

"Untuk motif masih dalam penyelidikan," tutur Zulpan.

Dengan demikian, total kini sudah lima tersangka pengeroyok Hari Pertama diamankan polisi. Saat ini polisi masih mendalami keterangan para tersangka untuk menggali motif pengeroyokan.

Sebelumnya, tiga tersangka telah ditangkap lebih dulu. Adapun tiga tersangka lainnya yang sudah ditangkap:

1. NS alias Bram, ini lahir di Ambon, kelahiran tahun 1978
2. JT alias Johar, lahir di Ambon, kelahiran tahun 1979
3. SS, lahir di Ambon, kelahiran tahun 1951

Seperti diketahui, Polda Metro Jaya telah menangkap tiga tersangka lainnya yang terlibat dalam pengeroyokan pada Selasa (22/2). Penangkapan ketiga tersangka ini dilakukan dalam tempo kurang dari 1x24 jam setelah Haris Pertama melapor ke polisi.

"Pelaku dari empat orang yang ada di TKP sebagai pelaku utama, 3 berhasil ditangkap," kata Kombes Zulpan kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (22/2).

Sebelumnya, Haris Pertama dikeroyok sejumlah orang saat di depan parkir Restoran Garuda, Cilandak, Menteng, Jakarta Pusat, Senin (21/2). Haris mengalami luka di bagian wajah akibat pengeroyokan tersebut. ■ lus

Kapolres Metro Bekasi Cek Ketersediaan Daging Sapi di Pasar Baru Cikarang

BEKASI (IM) - Kapolres Metro Bekasi Kombes Pol Gidion Arif Setyawan melakukan pengecekan ketersediaan daging sapi di Pasar Baru Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Minggu (27/2) malam.

Gidion melakukan peninjauan langsung ke pasar untuk mengantisipasi terjadinya aksi mogok pedagang daging sapi di Bekasi.

"Kita akan melakukan pengamanan Pasar Cikarang terutama Pasar daging di Pasar Cikarang Baru ini. Supaya tetap tidak ada pemogokan ekonomi harus berjalan terus dan kemudian pedagang daging harus tetap melakukan aktivitasnya," ujar Gidion kepada wartawan.

"Mengantisipasi, menguatkan pedagang daging, kemudian memberikan support kepada pedagang daging," katanya.

Sebagai upaya preventif, pihaknya akan tetap melakukan pengamanan dengan melibatkan stakeholder dari

polres, pemerintah daerah, dan pihak pasar. Kendati demikian, Gidion mengaku belum mendapat informasi pemberitahuan resmi dari pedagang daging kepada pihak kepolisian terkait rencana aksi mogok kerja. Namun, dia mengaku ada pengurangan jumlah suplai stok daging dari sebelumnya.

"Biasanya daging 2 kuintal, saat ini daging tinggal 1 kuintal. Secara umum masih bisa diantisipasi hal itu sendiri," ungkapnya.

Ia menuturkan, harga daging sapi di Pasar Baru Cikarang saat ini masih terjangkau yaitu berkisar antara Rp 125.000 per kg hingga Rp 130.000 per kg.

"Kemudian dari kuantitas aspek ketersediaan bahan pokoknya atau daging sapi masih baik. Bahwasanya aman, terjangkau, dan tidak ada persoalan dalam pendistribusian," kata Gidion.

Sementara itu, Ketua Pengurus Wilayah Jaringan Pemotong dan Pedagang

Daging Sapi Indonesia (JAP-PDI) Asnawi, memastikan, mogok jualan yang rencananya digelar Senin (28/2) batal dilakukan.

Setidaknya ada tiga alasan aksi mogok batal digelar. Pertama, kenaikan harga daging sapi disebut sudah dimaklumi oleh masyarakat. Alasan kedua, rencana mogok jualan tersebut didengar oleh pemerintah pusat dan kebijakan pengamanan pasokan daging langsung ditindaklanjuti.

Selain itu, pemerintah pusat juga menawarkan pasokan sapi dan kredit usaha rakyat (KUR) untuk para pedagang daging. Asnawi mengatakan, setelah tuntutan tersebut dipenuhi, JAP-PDI kemudian memastikan untuk membatalkan aksi mogok.

"Kesimpulannya apa yang diminta sudah terakomodir, pemerintah sudah jalan, harga sudah baik, untuk apa lagi libur (mogok)?" kata Asnawi. ■ lus



PENYEKATAN KENDARAAN WISATAWAN DI JALUR PUNCAK BOGOR

Petugas Sat Lantas Polres Bogor mengarahkan kendaraan wisatawan saat penyekatan kendaraan ganjil genap di jalur wisata Puncak, Gadag, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (28/2). Penyekatan dan pemberlakuan ganjil genap tersebut sebagai upaya mencegah kepadatan kendaraan wisatawan di jalur wisata Puncak saat libur Isra Miraj Nabi Muhammad SAW 1443 h.

Polisi Usut Aksi Puluhan Bikers Supermoto Terobos Tol Kelapa Gading-Pulo Gebang

JAKARTA (IM) - Rom-bongan pemotor menerobos Tol Kelapa Gading-Pulo Gebang, Jakarta, menjadi perbincangan. Video puluhan bikers supermoto menerobos tol itu viral di media sosial.

Dalam video yang viral di media sosial, terlihat puluhan motor melintas di jalan tol. Kejadian itu disebut-sebut terjadi di ruas Tol Kelapa Gading-Pulo Gebang, pada Sabtu (26/2) dini hari.

Para pemotor terlihat berkonvoi masuk jalan tol dan memenuhi lajur jalan tol. Para pemotor itu terlihat menggunakan kendaraan supermoto dengan kecepatan penuh. Bahkan beberapa di antaranya tampak berdiri (*standing*) ketika mengendarai motornya. Beberapa dari mereka yang memboncong pun terlihat

tidak mengenakan helm.

Dari keterangan di dalam video, peristiwa itu terjadi pada Sabtu (26/2) sekitar pukul 03.00 WIB. Mereka diduga masuk melalui pintu tol di dekat pertigaan Pasar Cakung.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengatakan pihaknya akan menyelidiki kejadian tersebut. Polisi akan menindak para pemotor tersebut.

Polisi akan mengecek CCTV di ruas jalan tol untuk melacak para pengendara motor tersebut.

"Kita lacak. Terutama (lewat) CCTV jalan tol," ujar Sambodo.

Ia memastikan pihaknya akan menindak para pemotor tersebut. Para pemotor tersebut telah menyalahi aturan lalu lintas. ■ lus

Tidak Ada Razia di Tempat Selama Operasi Keselamatan Jaya Berlangsung

JAKARTA (IM) - Operasi Keselamatan Jaya 2022 bagi pengendara akan digelar mulai hari ini, Selasa (1/3). Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya memastikan tidak ada razia di tempat selama operasi berlangsung.

"Nggak ada razia," kata Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo saat dihubungi wartawan, Senin (28/2).

Sambodo mengatakan dalam operasi itu pihaknya akan mengedepankan cara bertindak dengan preventif dan preventif. Selain itu juga akan dilakukan sosialisasi dan edukasi.

"Mengedepankan sosialisasi, edukasi dan preventif, serta preventif," katanya.

Sambodo mengatakan tujuan operasi ini selain untuk keselamatan pengendara dalam berlalu lintas, juga untuk mengantisipasi penularan Covid-19. "Baik untuk keselamatan dari Covid-19, maupun

keselamatan dari pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas," katanya.

Seperti diketahui, Operasi Keselamatan Jaya ini digelar selama 14 hari mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 14 Maret 2022. Sasaran operasi akan melaksanakan penindakan terhadap 7 pelanggaran lalu lintas. Berikut 7 sasaran pelanggaran Operasi Keselamatan Jaya 2022 yang akan ditindak polisi:

1. Pengemudi kendaraan bermotor yang menggunakan ponsel
2. Pengemudi kendaraan bermotor di bawah umur
3. Tidak menggunakan helm SNI
4. Berboncengan lebih dari 1 orang
5. Mengemudi kendaraan bermotor dalam pengaruh alkohol
6. Melawan Arus
7. Pengemudi kendaraan bermotor yang tidak menggunakan safety belt. ■ lus